

## Pengaruh Disiplin, Pelatihan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan

**Ida Abdul Gopar**  
Universitas Pelita Bangsa  
[gaffar\\_smm@yahoo.com](mailto:gaffar_smm@yahoo.com)

### Abstrak

*Penelitian ini dilator belakangi oleh upaya peningkatan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha perusahaan dalam segala aspek. Produktivitas kerja karyawan akan terus meningkat apabila karyawan selalu disiplin dan mengikuti setiap aturan perusahaan dan adanya lingkungan kerja yang baik. Adapun yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah terjadi penurunan produktivitas kerja karyawan pada PT. Indofarma (Persero) Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, pelatihan kerja, dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Indofarma (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui metode kuisisioner terhadap 50 responden dari 50 karyawan, penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dibantu program SPSS 22. Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas, artinya semakin bertambahnya Disiplin Kerja maka akan meningkatkan Produktivitas kerja karyawan. Pelatihan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas, artinya semakin banyak Pelatihan Kerja yang diberikan atau adanya fasilitas Pelatihan Kerja yang diberikan maka semakin tinggi pula Produktivitas kerja karyawan. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif terhadap Produktivitas, artinya dengan Lingkungan Kerja Fisik yang baik maka akan meningkatkan Produktivitas kerja karyawan..*

**Kata kunci** : Disiplin kerja, Pelatihan kerja, Lingkungan kerja fisik, Produktivitas

### Abstract

*This research is motivated by efforts to increase employee productivity. Work productivity is a very important factor in supporting the success of the company's business in all aspects. Employee productivity will continue to increase if employees are always disciplined and follow every company rule and there is a good work environment. As for the problem in this study is a decrease in employee productivity at PT. Indofarma (Persero) Tbk. This study aims to determine the effect of work discipline, training, and work environment on employee productivity at PT. Indofarma (Persero) Tbk. This research uses quantitative research. Data were collected through a questionnaire method to 50 respondents from 50 employees, this study used a saturated sample technique. The research was processed using multiple linear regression analysis assisted by the SPSS 22 program. Work Discipline has a positive effect on Productivity, meaning that the increasing Work Discipline will increase employee productivity. Job Training has a positive effect on Productivity, meaning that the more Job Training provided or the Job Training facilities provided, the higher the employee's work productivity. Physical Work Environment has a positive effect on Productivity, meaning that*

*a good Physical Work Environment will increase employee productivity.*

**Keywords:** *work discipline, job training, physical work environment, productivity*

## **PENDAHULUAN**

Produktivitas kerja karyawan bagi suatu organisasi atau perusahaan salah satu alat untuk mengukur kesuksesan dalam menjalankan usaha untuk memperoleh hasil yang sudah ditetapkan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu yang sudah ditentukan. Seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan dalam waktu yang sudah ditentukan. “Produktivitas juga mencerminkan etos kerja karyawan yang tercermin juga sikap mental yang baik. Pengusaha maupun karyawan yang terlibat dalam suatu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya” (Wahyuningsih, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah pengetahuan, keahlian, kemampuan dan sikap perilaku (Aseaanty et al, 2015) mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator, yaitu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas, meningkatkan hasil yang dicapai, adanya semangat kerja, keinginan dalam pengembangan diri, adanya peningkatan mutu untuk memberikan hasil yang terbaik, dan efisiensi perbandingan antara hasil yang dapat dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang diinginkan.

PT. Indofarma (Persero). Tbk salah satu perusahaan plat merah yang bergerak di bidang Industri Farmasi, yang hasil produksinya berupa obat-obatnya, kapsul herbal, ekstrak, dan suplemen. Kapasitas produksi yang besar tentunya perlu dibutuhkan kedisiplinan yang tinggi agar setiap karyawan yang ada dapat mencapai target yang sudah ditentukan oleh Manajemen. Dari data sampel yang diambil selama 3 bulan terakhir Juli – September Tahun 2019 karyawan PT. Indofarma (Persero). Tbk memiliki tingkat disiplin yang kurang memuaskan. Dalam permasalahan yang dihadapi PT. Indofarma (Persero). Tbk tentang kedisiplinan, masih banyaknya karyawan yang terlambat untuk masuk kerja, disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas sesuai dengan Hidayat (2017) disiplin adalah “suatu sikap yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan, baik tertulis maupun tidak”. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengukur disiplin kerja antara lain frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar kerja, dan etika dalam bekerja. Sinaga (2018) menyimpulkan faktor - faktor yang mempengaruhi disiplin ada beberapa indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan suatu organisasi diantaranya: tujuan pemimpin yang dapat memberikan contoh yang baik, balas jasa, keadilan, dan sanksi hukuman.

Pelatihan dalam suatu organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dan akan menentukan kelangsungan hidup organisasi itu sendiri. Dari pelatihan apapun bentuk dan tingkatannya pada hakikatnya akan menuju pada suatu perubahan perilaku, baik secara individu maupun berkelompok. Sibarani et al. (2015) juga menjelaskan beberapa faktor penyebab diperlukannya pelatihan, yaitu kualitas angkatan kerja, persaingan global, perubahan yang cepat dan terus-menerus, masalah alih teknologi dan perubahan demografi.

Dengan memiliki lingkungan kerja yang aman akan menimbulkan rasa nyaman dan kesungguhan dalam bekerja. Menurut Wahyu Hati (2019) ada faktor atau bahaya dari lingkungan fisik antara lain faktor bahaya tekanan panas, faktor bahaya fisik bising, faktor bahaya fisik getaran, penerangan/cahaya ditempat kerja, temperature dan kelembaban.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada pengajuan hipotesis dengan menggunakan data terukur sehingga diharapkan dapat menarik suatu simpulan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Indofarma (Persero) dengan sampel yang ditentukan adalah karyawan PT. Indofarma (Persero). Tbk

pada departemen produksi tablet dan kapsul non betalaktam yang menjadi sampel penelitian, karena jumlah responden yang relative sedikit, maka digunakan teknik sampling jenuh.

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini metode pengumpulan data yang kami gunakan yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan atau objek penelitian, dan kuesioner/angket. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel independen (disiplin, pelatihan kerja, dan lingkungan kerja) dengan satu variabel dependen (produktifitas) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.



Sumber: Soedarmayanti (2001) dalam Septiani (2016)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji F, uji t dan uji determinasi dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan program SPSS 22

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari indikator pada masing-masing variabel penelitian. Dari hasil uji validitas terhadap masing-masing variabel penelitian ditemukan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel telah valid. Melalui uji reliabilitas ditemukan bahwa seluruh butir pernyataan yang telah valid pada masing-masing variabel penelitian dapat dibuktikan reliabilitasnya. Karena kuesioner telah valid dan reliabel maka kuesioner penelitian merupakan alat yang handal untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian menghasilkan temuan yang relatif sama untuk semua variabel penelitian dimana persepsi responden terhadap kepercayaan, desain website dan daya tarik iklan keputusan pembelian cenderung baik sedangkan religiusitas cenderung sangat baik.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.361	1.221		-4.392	.000
Disiplin Kerja	.608	.092	.512	6.631	.000
Pelatihan Kerja	.377	.079	.338	4.794	.000
Lingkungan Kerja Fisik	.274	.081	.199	3.384	.001

Pada tabel output diatas dapat diketahui nilai koefisien variabel disiplin kerja sebesar 0,608, variabel pelatihan kerja sebesar 0,377, dan variabel lingkungan kerja fisik sebesar 0,274 dengan konstanta sebesar 5,361.

Berdasarkan uji t untuk pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas memiliki nilai signifikansi (Sig t) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti pengaruh parsial Disiplin Kerja terhadap Produktivitas adalah signifikan dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,608. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin Kerja maka semakin tinggi pula Produktivitas karyawan.

Untuk pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas memiliki nilai signifikansi (Sig t) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 yang berarti bahwa pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas adalah signifikan dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,377. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Pelatihan Kerja maka semakin tinggi pula Produktivitas kerja yang dihasilkan. Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas memiliki nilai signifikansi (Sig t) sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 yang berarti bahwa pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas adalah signifikan dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Lingkungan Kerja Fisik maka semakin tinggi pula Produktivitas kerja karyawan.

**4. KESIMPULAN**

Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas, artinya semakin bertambahnya Disiplin Kerja maka akan meningkatkan Produktivitas kerja karyawan. Pelatihan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas, artinya semakin banyak Pelatihan Kerja yang diberikan atau adanya fasilitas Pelatihan Kerja yang diberikan maka semakin tinggi pula Produktivitas kerja karyawan. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif terhadap Produktivitas, artinya dengan Lingkungan Kerja Fisik yang baik maka akan meningkatkan Produktivitas kerja karyawan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, M. I. (2016). Analisis Kemenarikan Desain Website, Reputasi Vendor, Dan Persepsi Kemudahan Transaksi Terhadap Keputusan Pembelian Belanja Online Dengan Persepsi Nilai Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, Vol.5, No.3, 1-17.

Biliclinton kalele, S. G. (2015). Pengaruh Word Of Mouth, Daya Tarik Iklan, Persepsi Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Motor Suzuki Satria Fu Pada PT. Sinar Galesong Mandiri. *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.3, 451- 462.

Binsar Simarmata, S. M. (2016). Pengaruh Citra Merek Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Vivo Pada Mahasiswa STIE ITMI. *Jurnal Ilmiah "Integritas"* Vol.2, No.1 .

Elizabeth Stephanie, L. J. (2013). Analisa Pengaruh Rio Dewanto Dan Donita Sebagai Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Axe Anarchy Dengan Daya Tarik Iklan Dan Efek Iklan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Pemasaran* Vol. 1,No. 2, 1-9.

Kaaro, M. N. (2017). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Traveloka. *Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi*.

- Kuspriyono, T. (2018). Pengaruh Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Apartemen Meikarta. *Cakrawala*, Vol. XVIII, No. 1.
- Madiawati, P. A. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs WWW. *Traveloka.Com. E-Proceeding Of Management*, Vol. 3, No. 2.
- Malik, H. R. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian E-Commerce Pada Tokopedia.com Di Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, Vol.3, No.1, 126- 145.
- Mulyanto, A. W. (2017). *Metode & Analisis Penelitian*. Depok : CV Agung.
- Nurchaya, E. P. (2017). Pengaruh Kualitas Website E-commerce Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Persepsi Risiko Konsumen (Studi Pada Konsumen E-Commerce di Kabupaten Bandung). *Prosiding Seminar Nasional AIMI*, 216-227.
- Prasilowati, I. W. (2015). Perilaku Pembelian Melalui Internet. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 17, No.2, 109-112.
- Puspasari, E. (2017). Pengaruh Kualitas Website E-Commerce Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Persepsi Risiko Konsumen ( Studi Pada Konsumen E-Commerce di Kabupaten Bandung). *Prosiding Seminar Nasional AIMI*, 216-227.
- Ramadhayanti, A. (2016). Pengaruh Web Desain Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online.
- Rizky Demmy Pratama, I. S. (2014). Persepsi User Terhadap Desain Website ecommerce ( Studi Pada Pengguna Website JKM Store ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.9, No.1.
- Sihombing, D. H. (2016). Pengaruh Iklan Dan Kepercayaan Merek Terhadap Niat Beli Konsumen Internet 4G Plus Indosat Ooredoo Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Utami, U. N. (2017). Pengaruh Kualitas Desain Website Terhadap Niat Pembelian Dimediasi Oleh Persepsi Kualitas Produk Pada Lazada.co.id. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 2, No. 3, 55-69.
- Wibisono, K. A. (2016). Pengaruh Institusional Structures, Trust in Seller, Seller Past Performance, Perceived Risk, Dan Customer Satisfaction Terhadap Transaction Intentions Di Situs Kaskus. *Modus*, Vol. 28, 53-70.
- Widiyanti, W. (2017). Pengaruh Persepsi Kualitas Produk, Citra Merek dan Media Iklan Instagram terhadap Keputusan Pembelian Produk Ninebox ( Studi Kasus pada follower @tempattasdotcom). *Cakrawala*, Vol. XVII, No. 1, 40- 50.
- Wulandari, H. M. (2017). *Metode & Analisis Penelitian*. Depok : CV Agung.
- Yoon, S.-J. (2002). *The Antecedents And Consequences Of Trust In Online-*